

PEMANFAATAN KARDUS BEKAS SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN



TUGAS AKHIR

Oleh:

Basofi Rohman
NIS 131235230026190042

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

NPSN : 20584761 NSM : 131235230026190042 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTA NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@Yahoo.co.id

TAHUN 2021



PEMANFAATAN KARDUS BEKAS SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN



TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus
Keterampilan} Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

Basofi Rohman
NIS 131235230026190042

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

NPSN : 20584761 NSM : 131235230026190042 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKT. NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini /saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Ayah dan Ibu.
2. Terkadang saya merasa seperti tidak berada di tempat lain. Saya hanya merasa tidak ada yang bisa memahami saya. Tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian, kawan. Sejujurnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kalian sahabatku. Terima kasih telah menjadi manusia terbaik di dunia.
3. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati saya: cinta, inspirasi dan syukur. dan sungguh menakjubkan bagaimana kalian memberi saya semua hal di atas dan pada akhirnya saya merasa sangat berterima kasih kepada kalian.
4. Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terima kasih. Terima kasih atas keterlibatan dan waktunya. Tugas akhir ini adalah persembahan saya.
5. Dengan penuh kesabaran, Ibu pembimbing yang selalu membimbingku yang gemar melakukan kesalahan. Meski sering terdengar berang, tapi dirimu selalu rajin mengingatkanku untuk ikut bimbingan.

MOTTO

Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari. Sir John Lubbock

Atau

Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapatkan harta, demi memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi orang bodoh dan dibodohi oleh orang. Ulilamrir Rahman¹

¹Sir John Lubbock

²Ulilamrir Rahman

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basofi Rohman
NIS : NIS 131235230026190042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul

“PEMANFAATAN KARDUS BEKAS SEBAGAI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN”

adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Lajo Kidul, 10, Desember, 2021
Yang menyatakan,



Basofi Rohman
NIS 131235230026190042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir

“PEMANFAATAN KARDUS BEKAS SEBAGAI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN”

Oleh:

Basofi Rohman
NIS 131235230026190042

**Telah Memenuhi Persyaratan Dan Di Setujui Untuk Mengikuti Ujian Hasil Tugas Akhir
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Guru Pembimbing
Wali Kelas
Tanggal**

**:Laili Fauziyah S. Sos I
:Khoirun Nisa' S. Pd
:10, Desember, 2021**

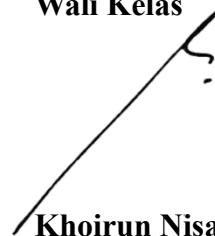
Pembimbing



Laili Fauziyah S. Sos I

NIP.197903052007102003

Wali Kelas



Khoirun Nisa' S. Pd

PENGESAHAN

Karya Ilmiah berjudul "PEMANFAATAN KARDUS BEKAS SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN" karya Basofi Rohman telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : 29, Januari, 2022
Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul

Tim Penguji :

Penguji 1



Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd,
MA

Penguji 2



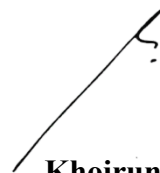
Saifuddin, S.Pt

Pembimbing



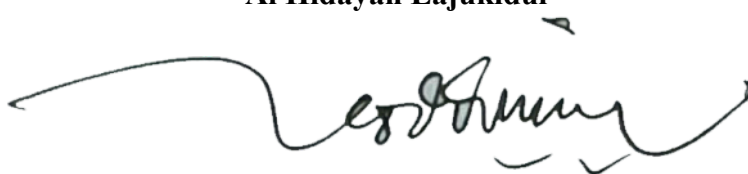
Laili Fauziyah S. Sos I
Pd
NIP.197903052007102003

Wali Kelas



Khoirun Nisa' S.

Mengesahkan
Kepala Madrasah
Al Hidayah Lajukidul



Kun SholihaddinFatma, S.Ag, S.Pd, MA

ABSTRAK

"PEMANFAATAN KARDUS BEKAS SEBAGAI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN"

Permasalahan sampah menjadi problem klasik yang selalu dihadapi oleh penduduk. Karena kuantitas maupun tingkat bahayanya, sampah terutama sampah kardus bekas yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan, untuk itu perlu dilakukan pengolahan sampah untuk mengubah sampah kardus bekas menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual dan estetika.

Metode yang digunakan dalam program pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan adalah Implementasi hasil proses pengolahan sampah yang berasal dari kemasan kardus bekas menjadi kerajinan tangan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas serta keterampilan warga terutama ibu-ibu rumah tangga, pemuda pengangguran dan anak-anak yang putus sekolah. Selain itu juga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan sehingga warga dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Melalui pemanfaatan kardus bekas untuk membuat kerajinan tangan, pemanfaatan sampah yang berasal dari kemasan kardus bekas warga lebih punya pengetahuan mengenai peluang usaha yang dapat tercipta melalui kreatifitas dan keterampilan tersebut agar tingkat ekonomi warga di sekitar lingkungan kita menjadi lebih tinggi.

Penelitian kali ini mencoba untuk membuat kerajinan tangan yang diharapkan bisa menjadi salah satu alternative sebagai upaya mengurangi dan memanfaatkan kardus bekas menjadi kerajinan tangan sehingga bernilai guna dan berdaya gun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Kardus Bekas Untuk Membuat Kerajinan Tangan" Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus Keterampilan) pada Program Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul .

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd, MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
2. Laili Fauziyah S. Sos I selaku Guru Pembimbing Utama yang telah membimbing selama penulis menjadi siswa;
3. Bapak dan Ibu Guru serta Tenaga Kependidikan yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini;
4. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

Lajo Kidul, 21, Desember, 2021

Penulis



Basofi Rohmnan

NIS 131235230026190042

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian	3
BAB II KERANGKA TEORI	5
A. Kajian Teori	5
1. Pengertian sampah	5
2. Macam-macam sampah	6
3. Manfaat sampah	6
4. Cara pengelolaan sampah	8
5. Macam-macam kerajinan tangan	8
6. Jenis-jenis kerajinan tangan dari sampah	8
7. Jenis jenis kerajinan tangan dari kardus bekas	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	10
B. Teknik Pengumpulan Data	10
C. Jenis Penelitian	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil Penelitian	12
B. Pembahasan hasil penelitian	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN FOTO	xi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir

Selain itu, Eksploitasi lingkungan adalah menjadi isu yang berkaitan dengan pengurusan terutama sekitar kota. Oleh sebab itu, banyak negara besar melakukan incineration atau pembakaran, yang menjadi alternatif dalam pembuangan sampah. Sementara itu, permasalahan yang dihadapi untuk proses ini adalah biaya pembakaran lebih mahal dibandingkan dengan sistem pembuangan akhir (sanitary landfill). Apabila sampah ini digunakan untuk pertanian dalam jumlah yang besar, maka akan menimbulkan masalah karena mengandung logam berat (Ross 1994).

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal

dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar, dan sebagainya. Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi: 1). Sampah organik/basah, Contoh : Sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, rempah-rempah atau sisa buah dan lain-lain yang dapat mengalami pembusukan secara alami. 2) Sampah anorganik/kering, Contoh : logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami. 3). Sampah berbahaya, Contoh : Baterai, botol racun nyamuk, jarum suntik bekas dan lain-lain.

Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Aktivitas manusia dalam memanfaatkan alam selalu meninggalkan sisa yang dianggapnya sudah tidak berguna lagi sehingga diperlakukan sebagai barang buangan yang disebut sampah atau barang bekas. Laju produksi barang bekas akan terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan sifatnya barang bekas dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: (1) barang bekas organik, yaitu barang bekas yang dapat diurai oleh tanah (mudah terurai secara alami) seperti daun, kertas, kain dan kayu; (2) barang bekas anorganik, yaitu barang bekas yang tidak dapat diurai oleh tanah (tidak mudah terurai secara alami) seperti plastik, logam, dan kaca.

Sebagian besar masyarakat memiliki anggapan bahwa barang bekas merupakan barang yang harus dijauhkan dari lingkungan, karena barang bekas merupakan sumber penyakit, anggapan itu memang ada benarnya, namun padakenyataannya tidak semua barang bekas merupakan sumber penyakit. Berdasarkan kenyataan tersebut masih ada barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah, antara lain untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan benda-benda seni. Bermodalkan kemauan, keterampilan dan kreativitas, barang bekas dapat diolah menjadi barang yang lebih bernilai bahkan menjadi barang yang bernilai estetis. Dengan kata lain tidak semua barang bekas bernilai negatif, apabila dapat memanfaatkannya dengan baik maka barang bekas tersebut akan bernilai positif. Barang bekas yang dimaksud di atas antara lain: kardus kemasan bekas, kertas koran bekas, dan plastik bekas konsumsi dapat dimanfaatkan sebagai media berkarya seni.

Kardus tidak hanya berguna sebagai tempat mengemas saja, tapi juga bisa menghasilkan karya seni. Kardus sering dijadikan sebagai bahan kerajinan tangan seperti boneka, furniture unik, mainan, rumah-rumahan dan lain sebagainya. Jika Anda menggunakan kemampuan seni Anda dalam membuat kerajinan ini, maka dapat menghasilkan kerajinan yang berkualitas hingga mendatangkan rezeki.

Pembuatan karya dari bahan kardus bekas yang oleh karena itu, kami mencoba mengambil inisiatif untuk melakukan daur ulangnya dengan membuatnya menjadi suatu produk kerajinan yang dapat bermanfaat yaitu tempat alat make up dengan harga terjangkau dan unik, tentu saja dengan bimbingan dan pengarahan dari bapak dan ibu pembimbing, selanjutnya adapun alasan kami dalam memilih kardus bekas sebagai bahan baku karena bahan ini tidak sulit didapat di sekitar lingkungan kami. Oleh karena itu kami berusaha memanfaatkannya sebagai bahan utama dalam pembuatan karya kerajina dari kardus bekas serta bernilai jual tinggi.

Kardus bekas dapat di manfaatkan menjadi bkerajinan tangan yang bernilai jual tinggi, selain itu juga dapat mengurangi penumpukan sampah kardus yang dapat mencemari tanah di lingkungan masyarakat sekitar, bahkan memanfaatkan kardus bekas dapat menambah pengetahuan untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar.

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan-pernyataan yang sudah di jelaskan di atas penulis akan membuat penelitian dengan judul“Pemanfaatan Kardus Bekas sebagai Bahan Pembuatan Kerajinan Tangan”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan kardus bekas dalam proses menghasilkan sebuah karya kerajinan tangan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan kardus bekas dalam proses menghasilkan sebuah karya kerajinan tangan?

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian untuk

1. Untuk siswa

Meningkatkan pengetahuan siswa untuk dapat memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan kerajinan tangan yang bernilai.

2. Untuk guru

Dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengajarkan siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan.

3. Untuk madrasah

Sebagai bahan masukan kepada Madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan sebagai bahan pengambilan kebijakan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung.

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian; barang rusak atau cacat selama manufaktur; atau materi berlebihan atau buangan. (Kamus Istilah Lingkungan, 1994) Kesenian dari barang bekas adalah salah satu jenis hasil karya seni oleh individu ataupun kelompok dimana bahan-bahannya terdiri dari barang-barang bekas. Kesenian barang bekas pertama kali dikenalkan oleh Wensislaus Makur, seorang kelahiran Flores. Beliau merupakan bekas buruh bangunan di Bali. Wensislaus Makur membuat tas unik dari sampah karung plastik beras, sampai menembus pasar konsumen di Eropa. Kardus (corrugated paper) merupakan bahan kemasan yang digunakan untuk melindungi suatu produk selama distribusi dari produsen ke konsumen. Kardus terbuat dari bahan dasar berupa kertas yang diketahui mudah sekali mengalami kerusakan. Walaupun begitu, sampah kardus tetap saja dapat menimbulkan masalah yang dapat mengganggu kebersihan dan keindahan lingkungan.

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian; barang rusak atau cacat selama manufaktur; atau materi berlebihan atau buangan. (Kamus Istilah Lingkungan, 1994) Kesenian dari barang bekas adalah

salah satu jenis hasil karya seni oleh individu ataupun kelompok dimana bahan-bahannya terdiri dari barang-barang bekas. Kesenian barang bekas pertama kali dikenalkan oleh Wensislaus Makur, seorang kelahiran Flores. Beliau merupakan bekas buruh bangunan di Bali. Wensislaus Makur membuat tas unik dari sampah karung plastik beras, sampai menembus pasar konsumen di Eropa.

Barang bekas adalah sampah, biasanya benda tersebut langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kain perca banyak kita jumpai di mana mana. Benda-benda tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya yang mempunyai nilai estetis dan nilai ekonomis. Barang bekas adalah barang-barang sisa pakai yang sudah tidak digunakan lagi. Keberadaan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi sangat mudah kita temukan di lingkungan sekitar kita. Berdasarkan sifatnya barang bekas dapat dikategorikan menjadi barang bekas organik dan barang bekas anorganik (Nilawati, 2010: 3). Barang bekas organik, yaitu barang bekas yang dapat diurai oleh tanah (mudah terurai secara alami) seperti daun, kain, kertas, dan kayu. Barang bekas anorganik, yaitu barang bekas yang tidak dapat diurai oleh tanah (tidak mudah terurai secara alami) seperti plastik, logam, dan kaca. Banyak orang berpendapat bahwa keberadaan barang bekas sering kali mengganggu dan mengotori lingkungan, namun di balik semua itu barang bekas memiliki banyak manfaat apabila dapat mengolahnya. Barang bekas dapat dimanfaatkan menjadi karya seni yang bernilai estetis.

2. Macam-macam sampah

a. Sampah Padat (Anorganik)

Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan anorganik. Contoh bahan-bahan anorganik adalah bahan logam, plastik, kaca, karet, dan kaleng

b. Sampah Basah (Organik)

Sampah organik adalah sampah yang terdiri atas bahan-bahan organik.

3. Manfaat sampah

Pemanfaatan barang bekas adalah usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi (Yuliarti, 2010: 3). Kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang pemanfaatan barang bekas oleh masyarakat mengakibatkan timbulnya masalah yang sering dihadapi masyarakat yakni tumpukan sampah di lingkungan kita. Dalam kehidupan sehari-hari manusia banyak mengonsumsi berbagai macam barang, kegiatan manusia mengonsumsi barang inilah yang nantinya mengakibatkan adanya barang bekas atau sering disebut sampah. Dari sampah inilah banyak sekali yang dapat dimanfaatkan, salah satunya dapat memanfaatkan barang bekas sebagai media dalam berkarya seni rupa, baik karya seni kerajinan, seni instalasi maupun dekorasi.

Sampah limbah aktif atau radioaktif, dihasilkan dari aktivitas fusi nuklir yang menghasilkan zat yang berbahaya terhadap kesehatan manusia (Nilawati, 2010: 6). Limbah radioaktif ini merupakan limbah yang mengandung dan telah terkontaminasi oleh radionuklida pada konsentrasi atau aktivitas yang ditentukan. Limbah radioaktif ini dihasilkan dari pemanfaatan tenaga nuklir. Zat yang dihasilkan dari pemanfaatan tenaga nuklir ini seperti uranium dan thorium. Selain berbahaya bagi kesehatan manusia juga berbahaya bagi lingkungan hidup.

Untuk hal ini secara umum sampah dikenal menjadi dua jenis yakni sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yakni jenis sampah yang dapat diurai oleh mikroorganisme pengurai. Contohnya sisa-sisa sayur, buah, dedaunan dan sejenisnya. Sampah organik dikenal juga dengan istilah sampah basah.

Untuk jenis yang kedua yakni sampah anorganik, sampah anorganik yakni jenis sampah yang sulit atau tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme pengurai, yang sehingga berpotensi merusak lingkungan. Contohnya sampah plastik, seng, kaleng dan sejenisnya. Sampah anorganik ini juga dikenal dengan istilah sampah kering.

Sampah dalam hal ini apabila tidak dikelola dengan cukup baik maka akan berpotensi merusak lingkungan. Dan dapat mengakibatkan pencemaran baik pada tanah, air atau pun udara. Akan tetapi jika dikelola dengan baik, sebenarnya sampah-sampah tersebut pun masih memungkinkan untuk dimanfaatkan baik dalam bentuk aslinya ataupun melalui proses pengolahan atau daur ulang.

Untuk hal demikian ini agar sampah tersebut tidak merusak lingkungan ada baiknya kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa manfaat sampah dalam kehidupan sehari-hari,

4. Cara pengelolaan sampah

- a. Mengelola sampah dengan bijak dapat membantu menyelamatkan lingkungan kita.
- b. Pisahkan tempat sampah untuk organik & anorganik.
- c. Ganti Alas Plastik Sampah menjadi Koran atau Kardus.
- d. Ubah sampah organik menjadi pupuk kompos.
- e. Mendaur ulang sampah anorganik kering.

5. Macam-macam kerajinan tangan

- a. Kerajinan tangan serba rajut
- b. Buket bunga dari kertas dan kain
- c. Kerajinan tangan serba resin
- d. Kerajinan lilin pengharum ruangan
- e. Aneka kerajinan pajangan dari CD bekas
- f. Kerajinan tangan scrapbook
- g. Kerajinan tangan aksesoris cantik
- h. Kerajinan tangan makrame

6. Jenis-jenis kerajinan tangan dari sampah

- a. Pot dari Botol Bekas
- b. Kotak Penyimpanan dari Kardus
- c. Pigura dari Stik Es Krim
- d. Keranjang dari Koran Bekas
- e. Tempat Aksesoris dari Botol Bekas
- f. Bros dengan Kain Perca
- g. Miniatur dari Kardus Bekas
- h. Lampu Geometric dari Kardus Bekas
- i. Bunga dari Sedotan Bekas
- j. Tempat Lampu dari Kardus Bekas

7. Jenis jenis kerajinan tangan dari kardus bekas

- a. Mobil dari Kardus.

- b. Celengan dari Kardus.
- c. Tempat Alat Tulis.
- d. Hiasan Lampu.
- e. Meja Laptop.
- f. Rumah-Rumahan.
- g. Tempat Tisu.
- h. Istana.
- i. Miniatur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10, November, 2021 dan Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lajo Lor Dusun Krajan Kec. Singgahan Kab. Tuban, lokasi ini dipilih karena sekaligus tempat pembuatan kerajinan tangan dari bahan dasar kardus bekas, sehingga bisa meningkatkan pengalaman dan pembuatan kerajinan tangan agar bisa mengurangi limbah kardus bekas di lingkungan sekitar masyarakat

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan Metode Penelitian Eksperimen, yaitu penelitian di mana peneliti dengan sengaja melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara yang dapat mempengaruhi variabel tersebut.

Perlakuan yang dilakukan dalam percobaan ini adalah dengan membuat variasi pemanfaatan kardus bekas yang dijadikan kerajinan tangan.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana data yang dihasilkan bukan sekedar pernyataan jumlah maupun frekuensi dalam bentuk angka, tetapi dapat mendeskripsikan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian kualitatif juga menghasilkan data berupa gambaran atau uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan atau fenomena, status kelompok, suatu subyek, suatu sistem pemikiran atau peristiwa masa sekarang.

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang lebih menekankan pada masalah proses, maka penelitian ini menggunakan strategi penelitian pengembangan yang dipaparkan secara kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin berusaha menelusuri,

Memahami, dan menjelaskan gejala dan kaitan antara segala yang diteliti, dalam hal ini adalah menggambarkan bagaimana pemanfaatan barang bekas sebagai media berkarya kerajinan dalam pembelajaran memanfaatkan kardus bekas untuk membuat kerajinan tangan

Alat Dan Bahan

1. Pengaris
2. Pensil
3. Gunting
4. Kater
5. Lem tembak
6. Lilin
7. Kain flanel
8. Stick es krim

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan pada tanggal 10, November, 2021 diperoleh data hasil percobaan sebagai berikut:

1. Percobaan yang pertama

O	BAHAN	JUMLAH	HARGA
	LEM TENBAK	3 batang	9.000
	STICK ES KRIM	3 pack	3.000
	KAIN FLANEL	1 lembar	3,500
	KARDUS BEKAS	2 kardus	1.000

Pada percobaan pertamatahapan yang dilakukan adalah

- a. Siapkan semua alat dan bahan miniatur dari kardus
- b. Gambar pola rumah secara detail
- c. Potong bagian-bagian rumah dari kardus mengikuti pola
- d. Rakit miniatur rumah dari kardus dengan hati-hati
- e. Buat lalu pasang bagian-bagiannya
- f. Lem bagian-bagiannya dengan erat
- g. Buat hiasan untuk miniturnya

hasil kerajinan tangan yang di dapatkan belum sesuai target yang di inginkan seperti kurang rapi dan mudah copot saat barangnya di angkat, karena lem yang di berikan pada kardus kurang banyak dan bahan kardus yang tersedia pada tabel pun kurang.

Percobaan yang kedua pada tanggal 15, November, 2021

O	BAHAN	JUMLAH	HARGA
	LEM TEMBAK	4 batang	12.000
	STICK ES KRIM	3 pack	3.000
	KAIN FLANEL	2 lembar	7.000
	KARDUS BEKAS	3 kardus	1.500

Pada percobaan keduatahapan yang dilakukan adalah

- Siapkan semua alat dan bahan miniatur dari kardus
- Gambar pola rumah secara detail
- Potong bagian-bagian rumah dari kardus mengikuti pola
- Rakit miniatur rumah dari kardus dengan hati-hati
- Buat lalu pasang bagian-bagiannya
- Lem bagian-bagiannya dengan erat
- Tahap terakhir pembuatan miniatur
- Buat hiasan untuk miniatur

Dengan adanya penambahan di proses pembuatan, dan hasil kerajinan tangan yang di dapatkannya sesuai yang di harapkan dan hasilnya tidak mudah copot pada saat barangnya di angkat.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan sebanyak dua kali dengan bahan dasar kardus bekas yang sudah di lakukan penelitian dan pada percobaan yang kedua lebih menekankan pada kerapian dan kualitas miniatur dan mendapatkan hasil yang bagus dan tidak mengecewakan, hasil karya kerajinan ini bisa di jual untuk menambah pendapatan keluarga, dah harganya juga tak kalah saing pasaran dan bisa juga mempunyai harga jual yang sangat tinggi, dan selain dapat di jual, karya kerajinan tangan ini juga bisa di gunakan untuk di koleksi atau hiasan di ruang tamu atau di kamar pribadi, atau bisa juga untuk di jadikan mainan untuk anak-anak.

Pemanfaatan kardus bekas juga dapat mengurangi sebuah penumpukan sampah kardus bekas yang dapat merusak tanah , meskipun sampah kardus bekas mudah terurai oleh tanah yang ada di sekitar masyarakat atau di sekitar lingkungan kita, dan kardus bekas bisa membusuk dan menjadi sarang nyamuk dan bakteri-bakteri yang mematikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sampah bukanlah hal yang dapat disepelekan begitu saja. Pengolahan sampah tidak dapat diserahkan seluruhnya kepada Pemerintah, tetapi merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai bangsa Indonesia. Jangan hanya bisa berbicara omong kosong tanpa melakukan hal yang realistis dalam upaya pengolahan sampah ini. Perubahan yang besar tidak mungkin terjadi tanpa perubahan yang kecil. Oleh karena itu, mari kerahkanlah daya kreatifitas kita sebagai anak bangsa yang peduli serta mencintai negeri ini demi masa depan anak cucu kita.

Banyak barang bekas yang sudah tidak dihiraukan lagi sebenarnya masih sangat bermanfaat, beberapa contoh barang bekas tersebut adalah kertas, kardus, gabus, dll. Barang bekas yang disebut sebelumnya masih sangat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam pembuatan suatu karya atau kerajinan contohnya miniatur. Miniatur tersebut dapat dibuat dari barang bekas yang disebutkan di atas dan dilakukan dengan beberapa tahap yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kerajinan yang telah dibuat dari kertas, kardus, gabus, dll memiliki banyak manfaat yang besar bagi pembuatnya maupun masyarakat. Sehingga barang bekas menjadi sangat berguna dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dan bertolak dari situ kami melakukan kegiatan dengan menggunakan barang bekas tersebut dan memanfaatkannya menjadi suatu karya/kerajinan tangan.

Dari kegiatan yang kami lakukan dalam proses pembuatan kerajinan tangan dari bahan dasar kardus bekas, yang hasil akhirnya mempunyai manfaat yang besar, seperti dapat dijual dan dapat dijadikan sebagai hiasan ruangan maupun sebagai mainan anak-anak, dan ternyata barang-barang bekas yang diduga tidak bermanfaat lagi ternyata masih bisa dimanfaatkan untuk membuat kerajinan-kerajinan yang bernilai tinggi dan dapat dijadikan sebuah pajangan yang unik dan menarik.

Sehingga lingkungan menjadi lebih bersih karena sampah yang biasanya sudah tidak dihiraukan lagi sekarang sudah bisa dimanfaatkan dengan membuat sesuatu yang lebih berguna.

B. Saran

Buanglah sampah pada tempatnya, jika ada sampah yang dapat diolah kembali maka simpan dan gunakan dengan baik, sebaiknya dalam pembuatan kerajinan tangan dari limbah seperti ini, sisa bahan yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan kembali untuk dibuat kerajinan tangan lainnya. Dan sebelum menggunakan bahan dari limbah, sebaiknya cuci tangan dengan bersih terlebih dahulu mengingat bahan yang kita gunakan adalah limbah atau sampah yang tentunya mengandung banyak bakteri. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan yang didapat mengingat penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari salah. Maka itu, penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku tentang sampah. <https://bebassampah.id/perpustakaan/952/buku-pedoman-kita-dan-sampah>
- Jenis-jenis kerajinan tangan. <https://www.dekoruma.com/artikel/89665/kerajinan-tangan-untuk-penghasilan-sampingan>
- (Kamus Istilah Lingkungan, 1994). Pengertian Sampah. <https://www.worldcat.org/title/kamus-istilah-lingkungan/oclc/34603849>
- (Nilawati, 2010-2016: 3). Pengertian Barang Bekas.** <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/71/0>
- (Yuliarti, 2010: 3). Manfaat Sampah.** <https://onesearch.id/Author/Home?author=Nurheti+Yuliarti>

A. Foto a



TO

Alat yang di gunakan membuat kerajinan

B. Foto bahan



Bahan, kardus, stick eskrim, lilin, lem bakar



Bahan kain flanel

C. Foto proses pembuatan



Proses pemotongan bahan



Proses memberi lem di bahan



Proses penyusunan kerajinan

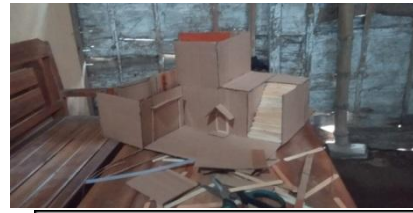


Foto setengah jadi

D. Foto hasil kerajinan



Foto hasil kerajinan



Foto hasil yang diperoleh

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU



MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH



Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI "A"

YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MUHAMMAD RUSDI NO. 09 TAHUN 2015 AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah15@yahoo.co.id

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

Nama : Basofi Rohman
NIS : 131235230026190002
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul yang diajukan

1. Pemanfaatan Kardus bekas sebagai Pembuatan kerajinan tangan

2.

3.

Judul yang disetujui :

Mengetahui

Siswa

Pembimbing


(Basofi Rohman)


(Laili Fauziah, S.Pd)

MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 200 026 STATUS : TERAKREDITASI * A *
YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MUQDARRURRIDHO,SH NO. 09
TAHUN 2018 ANU-001 2322.AH.01.04.TAHUN 2018

Nama : Prasari Rahman
NIS : 131235230026190042
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing : Iaiti Fauziah S.Sos I
Judul : Remanifastan Kardus sebagai
Pembuatan Kewajinan tangan

[illegible]

Guru Pembimbing

Catatan:
Kartu ini dilukiskan
Dalam lampiran Laporan
Tugas Akhir.

Daily prayers, S. 508.1